

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan mengenai penelitian Hubungan Asertif dengan Kebahagiaan Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Asertif Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013 Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lebih dari separuh berada pada kategori sedang dengan prosentase 65%, sedangkan kategori tinggi 20%, dan kategori rendah dengan Prosentase 15 %.
2. Tingkat kebahagiaan Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013 Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kebahagiaan berada pada kategori sedang dengan prosentase 63,3 %, sedangkan kategori tinggi 21,7 %, dan kategori rendah dengan prosentase 15%.

3. Hubungan antara Asertif dengan Kebahagiaan Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2013. Hasil analisa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara asertif dengan kebahagiaan. Sebagaimana ditunjukkan dengan hasil dari perhitungan statistic 0,657 maka dapat diartikan bahwa asertif mempunyai pengaruh terhadap kebahagiaan sebesar 65,7%. Korelasi yang signifikan ini dilihat dari  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ . asertif memberikan kontribusi sebesar 65,7% sedangkan sisanya 34,3 % dikontribusikan faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## B. SARAN

Dari hasil penelitian ini, kiranya perlu ada beberapa pihak yang bisa memahami secara cermat dan seksama dengan mempertimbangkan hal-hal (saran-saran), sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa harus terus berusaha mengembangkan diri untuk lebih asertif dengan melatih dan membiasakan diri, sehingga menjadikan perilaku tersebut menetap dalam berbagai keadaan di lingkungan sekitar. Dengan berperilaku asertif akan menjadikan mahasiswa yang aktif, kreatif, dan inovatif. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam berperilaku asertif akan tidak mudah depresi, serta dapat membuat siswa lebih bisa menghargai diri dan orang lain.

## 2. Bagi Orang Tua

Asertif bukan perilaku bawaan melainkan hasil belajar. Orang tua harusnya Lebih baik dalam melakukan hubungan dengan anak dan orang lain. orang tua secara aktif bersikap lebih asertif. Karena Orang tua merupakan model yang tepat untuk menjadi tokoh dan berperan besar bagi perkembangan anak.

## 3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang perilaku asertif dalam ruang lingkup yang lebih luas, misalnya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat asertivitas atau mungkin memberikan suatu pelatihan untuk meningkatkan perilaku asertif. Peneliti selanjutnya hendaknya juga menambahkan variabel-variabel.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan khazanah keilmuan psikologi, khususnya teori tentang hubungan antara sikap asertif dengan kebahagiaan.